



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* sebagai Alat Tes Oleh Guru Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Atas untuk Meningkatkan Sistem Evaluasi Pembelajaran Siswa

Bunga Maria Ratu Justice¹, Anggita Amelia², Joko Setiyono³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

bungamariaratujustice@gmail.com

abstrak— Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian terhadap pembelajaran peserta didik yang diberikan oleh pedidik menggunakan sebuah tes atau soal (Suardipa, 2020). Dalam evaluasi pembelajaran terdapat pengukuran yang dapat mengetahui sampai mana pencapaian peserta didik (Magdalena, 2020). Diharapkan agar penilaian tersebut sesuai dengan kriteria lulus yang ditentukan oleh seorang pendidik. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengumpulkan informasi siswa sebanyak-banyaknya, sehingga dapat dengan mudah mengukur kemajuan atau pencapaian hasil belajar siswa. Dalam era *digital* ini tentunya para guru dan siswa diharuskan untuk mengetahui media *online* yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar, salah satunya adalah aplikasi *google classroom*. Pada teknik pengumpulan data penulis memaparkan: 1) Pencarian topik, dalam penelitian ini topik yang dipilih adalah pembuatan alat tes menggunakan aplikasi *google classroom* untuk meningkatkan proses evaluasi pembelajaran pada siswa SMA, 2) peneliti membuat sebuah konsep pembuatan tes dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Hal ini memudahkan semua pihak karena hanya dengan media *online*, proses evaluasi pembelajaran akan bisa terselesaikan dengan mudah.

Kata kunci—Guru Bahasa Indonesia, Siswa Sekolah Menengah Atas, Evaluasi Pembelajaran, Aplikasi *Google Classroom*.

Abstract— *Evaluation of learning is a process of assessing student learning given by educators using a test or question (Suardipa, 2020). In learning evaluation there are measurements that can determine the extent to which students have achieved (Magdalena, 2020). It is expected that the assessment is in accordance with the passing criteria determined by an educator. The purpose of this process is to collect as much student information as possible, so that it can easily measure the progress or achievement of student learning outcomes. In this digital era, of course, teachers and students are required to know online media that can support the learning and teaching process, one of which is the Google Classroom application. In the data collection technique the author explained: 1) Topic search, in this study the topic chosen was making test kits using the Google Classroom application to improve the learning evaluation process for high school students, 2) the researcher created a concept for making tests with use the google class-room application. This makes it easier for all parties because only with online media, the learning evaluation process can be completed easily.*

Keywords— Indonesian Teachers, High School Students, Learning Evaluation, Google Classroom Application.

PENDAHULUAN

Pendidik pada hakikatnya merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab lebih untuk mendidik seorang pelajar dengan baik (Ramli, 2015). Islam juga mengajarkan bahwa wajib bagi seseorang yang memiliki ilmu lebih untuk mengalmkannya kepada orang lain (Masang, 2021) agar memberikan manfaat bagi semua umat (Siddik, 2021). Pendidik dapat mencontohkan dan mengajarkan hal-hal yang dapat mengembangkan otak peserta didik sehingga dapat ikut memahami pembelajarannya.

Pendidik atau bisa dikatakan juga dengan seorang guru juga memiliki beberapa bidang pembelajaran, salah satunya adalah Pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Arfani (2018) Pendidikan Bahasa Indonesia adalah suatu pengupayaan yang dilakukan oleh pendidik atau guru untuk mengarahkan siswa dapat terampil berkomunikasi dalam Bahasa Nasional Indonesia. Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia dapat dilakukan secara lisan (ucapan) atau tertulis (tulisan) dan baik secara formal atau informal (Anna, 2016). Bisa dikatakan bahwa seorang guru memiliki kefleksibelan dalam mendidik para siswa serta diharapkan dapat memilih cara yang tepat agar peserta didik dapat memahami dengan cepat dan tepat.

Salah satunya adalah pengajaran pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Para guru harus lebih *ekstra* dalam proses belajar dan mengajar. Siswa Sekolah Menengah Atas merupakan seorang pelajar yang sedang menduduki masa pendidikan formal serta akan mempersiapkan pendaftaran bangku pendidikan yang lebih tinggi atau bisa disebut juga dengan masa perkuliahan (Marisa, 2020). Dalam pendidikan Sekolah Menengah Atas siswa dituntut untuk cerdas dalam spiritual, sosial, kepribadian, serta akhlak yang baik untuk dapat mengikuti perkembangan pendidikan yang lebih lanjut (Ramli, 2020). Jadi, siswa SMA lebih diutamakan untuk menempuh jalur perkuliahan jika pendidikan formal selama 3 tahun telah selesai.

Dalam riset yang dilakukan oleh Fitriana (2020) menyatakan bahwa para tenaga pendidik telah gagal dalam merancang sistem pembelajaran sehingga para siswa tidak mengalami perkembangan selama belajar. Julaeha (2022) juga menyatakan bahwa mutu serta relevansi pendidikan terlalu rendah sehingga menyebabkan perencanaan pembelajaran tidak dilakukan secara matang. Hal ini menyebabkan siswa SMA yang seharusnya bisa mengembangkan potensinya untuk pendidikan yang lebih tinggi jadi terhambat.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian terhadap pembelajaran peserta didik yang diberikan oleh pendidik menggunakan sebuah tes atau soal (Suardipa, 2020). Dalam evaluasi pembelajaran terdapat pengukuran yang dapat mengetahui sampai mana pencapaian peserta didik (Magdalena, 2020). Diharapkan agar penilaian tersebut sesuai dengan kriteria lulus yang ditentukan oleh seorang

pendidik. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengumpulkan informasi siswa sebanyak-banyaknya, sehingga dapat dengan mudah mengukur kemajuan atau pencapaian hasil belajar siswa.

Kurangnya proses evaluasi pembelajaran juga dapat menghambat perkembangan akademik dan non akademik siswa. Menurut Asarina (2014) ada 3 sebab turunnya proses evaluasi pembelajaran yaitu antara lain: a.) guru merasa kesusahan dalam pembuatan instrumen penilaian, b.) guru sulit dalam mengembangkan instrumen dalam pembuatan tes atau soal, serta c.) nilai akhir siswa tidak ditentukan oleh satu guru, akan tetapi beberapa guru dari beberapa mata pelajaran yang berbeda. Ada beberapa guru juga tidak paham dengan instrument yang telah diberikan oleh pusat sehingga merasa bingung untuk melakukan proses mengajar (Syaefudin, 2023). Dampaknya adalah gagalnya peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Dalam era *digital* ini tentunya para guru dan siswa diharuskan untuk mengetahui media *online* yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar, salah satunya adalah aplikasi *google classroom*. Menurut Indarwati (2021) *google classroom* adalah layanan *digital* gratis untuk sekolah yang bertujuan agar dapat menyederhanakan serta mendistribusikan tugas tanpa tatap muka. *Google classroom* dapat mengolah tugas, kelas *online*, serta nilai secara *online* (Adirdika, 2023) sehingga dapat memudahkan guru dan siswa mengoperasikannya di rumah.

Keunggulan aplikasi *google classroom* salah satunya adalah dapat memudahkan guru dalam proses penilaian para siswa (Hadi, 2022). Dengan fitur tugas serta penilaian *online* akan membuat pengerjaannya lebih cepat, akurat dan tepat (Yul, 2020). Hal ini tentu akan membantu siswa lebih mudah untuk mengerjakan tugas secara *online* dan akan langsung dapat dievaluasi oleh guru.

Dengan adanya aplikasi *google classroom* tentunya akan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa. Aplikasi *google classroom* adalah media *online* yang dapat membantu dalam proses evaluasi pembelajaran pada siswa Sekolah Menengah Atas dengan cara pengerjaan tes secara *online* lalu akan dievaluasi langsung oleh para guru dengan cara *online* juga. Siswa jadi lebih aktif dalam media *digital* untuk mengetahui ukjuran potensi yang telah dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* atau sudi pustaka. Metode penelitian studi pustaka merupakan jenis penelitian dengan cara menganalisis dari berbagai sumber (Maruta, 2017) sehingga mendapatkan kajian yang relevan dan benar adanya (Sabarguna dan Subirosa, 2005).

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode penelitian ini akan menggunakan pihak kedua dalam pendataan. Penulis menggunakan sumber data sekunder karena akan lebih mudah serta tidak memakan biaya yang banyak.

Penulis akan langsung mengacu pada bagaimana cara membuat alat tes pada *google classroom* dalam peningkatan proses evaluasi pembelajaran siswa SMA. Data tersebut didapatkan dari beberapa buku dan artikel yang terbit pada jurnal nasional ataupun internasional.

Pada teknik pengumpulan data, penulis mengacu kepada teori dari Mary W. George yang akan dijelaskan sebagai berikut 1) Pencarian topik, dalam penelitian ini topik yang dipilih adalah pembuatan alat tes menggunakan aplikasi *google classroom* untuk meningkatkan proses evaluasi pembelajaran pada siswa SMA, 2) peneliti membuat sebuah konsep pembuatan tes dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, 3) peran guru dalam penyiapan proses evaluasi pembelajaran, 4) menyimpulkan dengan menyusun hasil akhir dari proses pembuatan alat tes menggunakan aplikasi *google classroom* untuk meningkatkan proses evaluasi pembelajaran pada siswa SMA.

Pada teknik validasi data yang digunakan penulis adalah teknik triangulasi data. Triangulasi adalah sebuah kegiatan untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh penulis (Rahardjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

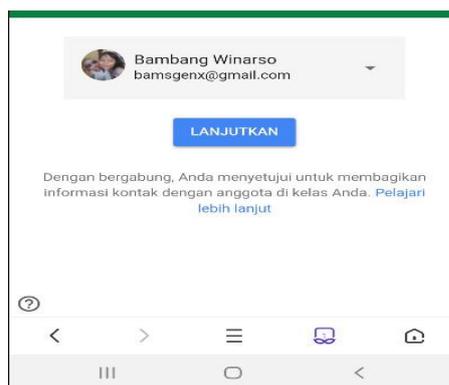
Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian terhadap pembelajaran peserta didik yang diberikan oleh pendidik menggunakan sebuah tes atau soal (Suardipa, 2020). Dalam pembuatan tes harus menggunakan media yang dapat memudahkan guru dan siswa. Salah satunya adalah aplikasi *google classroom*. Berikut adalah arahan penggunaan aplikasi *google classroom* untuk pengerjaan dan pembuatan tes dalam peningkatan proses evaluasi pembelajaran:

1. Langkah pertama adalah download aplikasi *google classroom* di *play store* atau *apps store* dengan tampilan aplikasi seperti gambar dibawah ini.



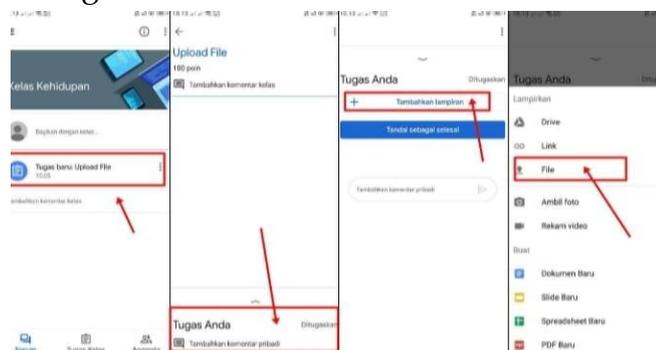
Gambar 1. Tampilan aplikasi *google classroom* (Kumparan.com)

2. Yang kedua adalah *login* menggunakan email masing-masing agar dapat terdaftar dalam aplikasi *google classroom* lalu klik "LANJUTKAN"



Gambar 2. Memasukkan *email* pengguna pada aplikasi *google classroom* (dokumen pribadi)

3. Jika pengguna adalah guru bisa memulainya dengan membuat kelas, lalu membagikan kode kelas tersebut kepada para siswa. Sedangkan apabila pengguna adalah siswa bisa memasukkan kode kelas yang diberikan oleh guru. Seperti contoh gambar berikut:



Gambar 3. Langkah-langkah pembuatan kelas (dokumen pribadi)

Setelah semuanya terisi, guru bisa dengan mudah memberikan tugas atau tes kepada siswa serta langsung dapat melakukan evaluasi pembelajaran siswa. Untuk para siswa juga akan lebih praktis dalam pengerjaan tes dan dapat mengetahui seberapa potensi yang telah dimilikinya. Manfaat penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru akan lebih cepat paham dengan instrument evaluasi karena dengan media *digital* semua akan terasa lebih mudah.
2. Memperkuat kevalidan pada proses pengevaluasian belajar siswa karena dengan aplikasi *google classroom* akan langsung mendeteksi bagian mana yang tepat dan kurang tepat.
3. Guru dapat memantu perkembangan potensi siswa dengan mudah.
4. Siswa akan lebih jujur dalam pengerjaan tes karena didalamnya tidak ada celah untuk mencontek.
5. Memudahkan dalam mengatur jadwal pengerjaan tes.

SIMPULAN

Dengan pemaparan diatas, bisa disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* sangat membantu proses evaluasi pembelajaran siswa. Dengan

google classroom akan lebih mudah diakses karena melalui jejaring *online*, sehingga guru dan siswa akan dapat lebih mudah dalam pembuatan dan pengerjaan tes. Hal ini memudahkan semua pihak karena hanya dengan media *online*, proses evaluasi pembelajaran akan bisa terselesaikan dengan mudah.

REFERENSI

- Adirdika, I. W. B. (2023). Peningkatan prestasi belajar *marketing* pada materi hakikat pemasaran melalui pembelajaran *project based learning* berbantu *google classroom* bagi siswa kelas X BDP 1 semester I SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2020/2021. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 233-242. Retrieved from: <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/231>.
- Anna, H. (2016). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks multibudaya. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(2), 74-91. Retrieved From: <https://core.ac.uk/download/pdf/231136619.pdf>.
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81-97. Retrieved From: <http://jta.ejournal.unri.ac.id:7680/index.php/IPB/article/view/5160>.
- Asarina, R. (2014) Studi eksplorasi kendala-kendala guru dalam pembelajaran IPS di SMP Wilayah Kecamatan Moyudan. *Ringkasan Skripsi*, 1-27.
- Fitrina, N. Y., Destri, N., & Ulsafitri, Y. (2020, September). Pengembangan metoda pembelajaran sistem reproduksi kelompok tunarungu bagi guru sekolah luar biasa. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. 169-176). Rretrived from: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/5288>.
- Hadi, W. (2022). Penerapan metode pembelajaran *Gallery Learning* sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa pada materi hakikat perlindungan dan penegakan hukum. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(7), 939-952. Doi: <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i7.459>.
- Indarwati, S. (2021) Efektifitas penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di masa pandemic covid-19. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.51878/educator.v1i1.501>.
- Julaeha, S., Maky, M., & Ruswandi, U. (2022). Desain, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada sekolah menengah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 232-254. Doi: <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.909>.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 244-257. Retrieved from: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/986>.
- Marisa, S., Irwandi, D., & Muslim, B. (2020). Analisis Buku Teks Kimia Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kelas XI berdasarkan indikator literasi sains.

- Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 10(2), 120-129. Doi: <https://doi.org/10.21009/JRPK.102.08>.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. Retrieved from: <http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/search>
- Masang, A. (2021). Hakikat pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 14-31. Retrived From: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/5492>.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Jakarta, Indonesia :Litbangdiklat Press.
- Ramli, M., Hidayah, N., Eva, N., Hanafi, H., & Saputra, N. M. A. (2020). Pengembangan kompetensi Bk online pada guru Sekolah Menengah Atas Kota Malang. *Prosiding Hapemas*, 1(1), 496-509. Retrived from: <http://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/285>.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1-25. Doi: <http://dx.doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>.
- Sabarguna & Subirosa, B. 2005. *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta, Indonesia :UI Press.
- Siddik, H. (2016). Hakikat pendidikan Islam. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 89-103. Retrived From: <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/view/109>.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100. Doi: <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>.
- Syaefudin, F., & Baroroh, U. (2023). Metode evaluasi *illuminative* dalam upaya mengatasi perbedaan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab tingkat Sekolah Menengah Atas. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1-13. Doi: <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.422>.
- Yul, F. A., & Ramadani, N. (2020). Sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran *online* untuk guru SMK 5 di Kota Bengkulu. *RANGKIANG: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 38-41. Doi: <https://doi.org/10.22202/rangkiang.2020.v2i1.4106>.